

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Gondang adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Gondang merupakan salah satu kecamatan yang ada di sebelah barat Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kecamatan Gondang adalah 37,65 km<sup>2</sup>, dengan batas-batasnya yaitu sebelah utara adalah Kecamatan Kauman dan Pagerwojo, sebelah timur Kecamatan Tulungagung dan Boyolangu sebelah selatan Kecamatan Pakel dan sebelah barat adalah kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Gondang memiliki jumlah pendudukan sekitar 80.000 jiwa menyebar di dua puluh desa dengan ibu kota kecamatan berada di desa Gondang. Desa-desa di kecamatan ini adalah Gondang, Notorejo, Sidem, Blendis, Sidomulyo, Tiudan, Wonokromo, Jarakan, Mojoarum, Ngrendeng, Bendungan, Sepatan, Tawing, Macanbang, Gondosuli, Kendal, Kiping, Dukuh Rejosari, Bendo.<sup>67</sup>

Desa Kendal adalah salah satu dari 20 desa yang ada di kecamatan gondang dengan Luas 5.465 M2 dengan jumlah penduduk sebanyak 4.500 jiwa. Desa kendal terdiri dari 4 Dusun, yaitu Dusun Kendal Wetan Dusun kendal Kulon, Dusun Jeruk dan Dusun Suren. Dusun terbesar adalah Dusun Jeruk yang terdiri dari 2 RW dan 5 RT. Selain itu masih ada salah satu

---

<sup>67</sup> Wikipedia bahasa Indonesia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Gondang,\\_Tulungagung](https://id.wikipedia.org/wiki/Gondang,_Tulungagung), diakses pada tanggal 22 Juni 2021.

Dusun lagi di Desa kendal yaitu Dusun Krajan, tepatnya bagian timur, dan berbatasan langsung dengan desa Tawing.<sup>68</sup> Desa ini sebagian besar warganya hidup dari pertanian. Selain pertanian, mata pencaharian penduduk Desa Kendal adalah peternakan dan perikanan, took sparepart elektronik dan kendaraan, industri konveksi rumahan seperti bordir dan pakaian anak.

## B. Deskripsi Responden

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini pelaku usaha mikro kecil menengah di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung yang berjumlah 63 pelaku usaha, maka diperlukan gambaran mengenai karakteristik responden. Adapun gambaran karakteristik responden adalah sebagai berikut:

### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**  
Karakteristik Responden  
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	51	81,0%
Perempuan	12	19,0%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** data primer diolah, 2021

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah responden laki-laki, yaitu sebesar 51 atau 81,0%.

---

<sup>68</sup> Dokumentasi UMKM Desa Kendal Tahun 2021.

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**  
Karakteristik Responden  
Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
20 – 30 tahun	12	19,0%
31 – 40 tahun	25	39,7%
40 – 50 tahun	12	19,0%
> 51 tahun	14	22,2%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>69</sup>

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan usia yang paling banyak adalah usia 31 – 40 tahun, yaitu sebesar 25 atau 39,7%

## 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**  
Karakteristik Responden  
Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD/MI	15	23,8%
SMP/MTS	19	30,2%
SMA/MA	22	34,9%
S1	7	11,1%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>70</sup>

Dari tabel 4.3 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan Pendidikan Terakhir yang paling banyak adalah responden SMA/MA, yaitu sebesar 22 atau 34,9%.

<sup>69</sup> Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, sumber data diolah pada 2021.

<sup>70</sup> Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, sumber data diolah pada 2021.

#### 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha

**Tabel 4.4**  
Karakteristik Responden  
Berdasarkan Bidang Usaha

Bidang Usaha	Frekuensi	Persentase (%)
Pertanian	23	36,5%
Hasil laut / perikanan	0	0,0%
Peternakan	14	22,2%
Kerajinan Tangan	10	15,9%
Toko	9	14,3%
Makanan / Kuliner	7	11,1%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>71</sup>

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan Bidang Usaha yang paling banyak adalah responden Pertanian, yaitu sebesar 23 atau 36,5%.

#### 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per/Bulan

**Tabel 4.5**  
Karakteristik Responden  
Berdasarkan Pendapatan Per/Bulan

Pendapatan Per/Bulan	Frekuensi	Persentase (%)
Rp 500.000 s/d Rp 1.000.000'-	3	4,8%
Rp 1.000.000 s/d Rp 2.000.000'-	7	11,1%
Rp 2.000.000 s/d Rp 3.000.000'-	12	19,0%
Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000'-	21	33,3%
>Rp 5.000.000-	20	31,7%
<b>Total</b>	<b>63</b>	<b>100%</b>

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>72</sup>

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa karakteristik berdasarkan Pendapatan Per/Bulan yang paling banyak adalah responden dengan

<sup>71</sup> Karakteristik Responden Berdasarkan Bidang Usaha, sumber data diolah pada 2021.

<sup>72</sup> Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Per/Bulan, sumber data diolah pada 2021.

pendapatan Rp 3.000.000 s/d Rp 5.000.000’-, yaitu sebesar 21 atau 33,3%.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Perkembangan UMKM di Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung, dapat diketahui gambaran pilihan responden berdasarkan Variabel:

#### 1. Variabel Modal Usaha ( $X_1$ )

**Tabel 4.6**  
Rata-rata pilihan responden  
variabel Modal Usaha ( $X_1$ )

Item	SS		S		R		TS		STS	
	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%
X <sub>1.1</sub>	27	32%	27	32%	8	9%	0	0%	0	0%
X <sub>1.2</sub>	33	39%	27	32%	0	0%	2	2%	0	0%
X <sub>1.3</sub>	25	29%	33	39%	3	4%	1	1%	0	0%
X <sub>1.4</sub>	22	26%	36	42%	4	5%	0	0%	0	0%
X <sub>1.5</sub>	26	31%	34	40%	1	1%	1	1%	0	0%

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>73</sup>

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa untuk variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) responden cenderung menjawab setuju dengan jumlah 36 atau 42% pada pernyataan “adanya biaya bunga dan administrasi yang dibebankan oleh pihak bank bukan menjadi hambatan untuk mendapat modal tambahan bagi usaha saya”.

<sup>73</sup> Rata-rata pilihan responden variabel Modal Usaha, sumber data diolah pada 2021.

## 2. Variabel Kualitas SDM (X<sub>2</sub>)

**Tabel 4.7**  
Rata-rata pilihan responden  
variabel Kualitas SDM (X<sub>2</sub>)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%
X <sub>2.1</sub>	24	28%	35	41%	2	2%	1	1%	0	0%
X <sub>2.2</sub>	32	38%	27	32%	0	0%	1	1%	2	2%
X <sub>2.3</sub>	27	32%	32	38%	1	1%	2	2%	0	0%
X <sub>2.4</sub>	24	28%	36	42%	1	1%	1	1%	0	0%
X <sub>2.5</sub>	21	25%	39	46%	0	0%	2	2%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2021<sup>74</sup>

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa untuk variabel Kualitas SDM (X<sub>2</sub>) responden cenderung menjawab setuju dengan jumlah 39 atau 46% pada pernyataan “Saya mampu melihat dan melaksanakan peluang serta berfikir kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha”.

## 3. Variabel Bauran Pemasaran (X<sub>3</sub>)

**Tabel 4.8**  
Rata-rata pilihan responden  
variabel Bauran Pemasaran (X<sub>3</sub>)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%
X <sub>3.1</sub>	23	27%	34	40%	4	5%	1	1%	0	0%
X <sub>3.2</sub>	33	39%	26	31%	0	0%	1	1%	2	2%
X <sub>3.3</sub>	28	33%	31	36%	1	1%	2	2%	0	0%
X <sub>3.4</sub>	19	22%	37	44%	5	6%	1	1%	0	0%
X <sub>3.5</sub>	13	15%	40	47%	6	7%	3	4%	0	0%

Sumber: data primer diolah, 2021<sup>75</sup>

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa untuk variabel Bauran Pemasaran (X<sub>3</sub>) responden cenderung menjawab setuju dengan jumlah 40 atau 47% pada pernyataan “Saya selalu menentukan harga dengan teliti agar tidak mengalami kerugian dan memberatkan calon konsumen”.

<sup>74</sup> Rata-rata pilihan responden variabel Kualitas SDM, sumber data diolah pada 2021.

<sup>75</sup> Rata-rata pilihan responden variabel Bauran Pemasaran, sumber data diolah pada 2021.

#### 4. Variabel Pengembangan Usaha (Y)

**Tabel 4.9**  
Rata-rata pilihan responden  
variabel Pengembangan Usaha (Y)

Item	SS		S		R		TS		STS	
	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%	freq	%
Y <sub>1</sub>	10	12%	48	56%	4	5%	0	0%	0	0%
Y <sub>2</sub>	10	12%	46	54%	6	7%	0	0%	0	0%
Y <sub>3</sub>	17	20%	39	46%	6	7%	0	0%	0	0%
Y <sub>4</sub>	9	11%	54	64%	7	8%	0	0%	0	0%
Y <sub>5</sub>	3	4%	46	54%	5	6%	0	0%	0	0%

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>76</sup>

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa untuk variabel Pengembangan Usaha (Y) reponden cenderung menjawab setuju dengan jumlah 54 atau 64% pada pernyataan “Saya melakukan pengawasan dan evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha”.

#### D. Analisis Data

Penelitian ini mengguakan metode kuantitatif dengan bentuk analisis yang menggunakan angka-angka dan perhitungannya menggunakan model statistik.

##### 1. Uji Instrumen Data

###### a. Uji Validitas

Pada penelitian ini uji validitas dilakukan bantuan program *SPSS 20.0 (Statistik Package For Sosial Science)*. Dalam uji validitas ini dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>76</sup> Rata-rata pilihan responden variabel Pengembangan, sumber data diolah pada 2021.

- 1) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket tersebut dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini hasil Uji Validitas:

**Tabel 4.10**

Uji Validitas Instrumen Variabel Modal Usaha ( $X_1$ )

No. item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,698	0,5614	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,761	0,5614	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,572	0,5614	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,582	0,5614	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,631	0,5614	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021<sup>77</sup>

Berdasarkan tabel 4.10 seluruh item adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka Instrumen Modal Usaha ( $X_1$ ) dikatakan valid.

**Tabel 4.11**

Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas SDM ( $X_2$ )

No. item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
X <sub>2.1</sub>	0,584	0,5614	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,635	0,5614	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,602	0,5614	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,677	0,5614	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,876	0,5614	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021<sup>78</sup>

Berdasarkan tabel 4.11 seluruh item adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka Instrumen Kualitas SDM ( $X_2$ ) dikatakan valid.

<sup>77</sup> Uji Validitas Instrumen Variabel Modal Usaha, sumber data diolah pada 2021.

<sup>78</sup> Uji Validitas Instrumen Variabel Kualitas SDM, sumber data diolah pada 2021.



**Tabel 4.12**  
Uji Validitas Instrumen Variabel Bauran Pemasaran ( $X_3$ )

No. item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
$X_{3.1}$	0,572	0,5614	Valid
$X_{3.2}$	0,584	0,5614	Valid
$X_{3.3}$	0,563	0,5614	Valid
$X_{3.4}$	0,612	0,5614	Valid
$X_{3.5}$	0,618	0,5614	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021<sup>79</sup>

Berdasarkan tabel 4.12 seluruh item adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka Instrumen Bauran Pemasaran ( $X_3$ ) dikatakan valid.

**Tabel 4.13**  
Uji Validitas Instrumen Variabel Pengembangan Usaha (Y)

No. item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
$Y_1$	0,562	0,5614	Valid
$Y_2$	0,635	0,5614	Valid
$Y_3$	0,919	0,5614	Valid
$Y_4$	0,632	0,5614	Valid
$Y_5$	0,673	0,5614	Valid

Sumber: data primer diolah, 2021<sup>80</sup>

Berdasarkan tabel 4.13 seluruh item adalah valid, karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Maka Instrumen Pengembangan Usaha (Y) dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pernyataan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 maka reliable. Jika skala itu dikelompokkan

<sup>79</sup> Uji Validitas Instrumen Variabel Bauran Pemasaran, sumber data diolah pada 2021.

<sup>80</sup> Uji Validitas Instrumen Variabel Pengembangan Usaha, sumber data diolah pada 2021.

ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasi sebagai berikut:

- 1) Nilai *alpha Cronbach* 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai *alpha Cronbach* 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai *alpha Cronbach* 0,42 s.d 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai *alpha Cronbach* 0,61 s.d 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai *alpha Cronbach* 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliabel

Berdasarkan dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program *SPSS 20.0*, sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Modal Usaha ( $X_1$ )

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,722	5

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>81</sup>

Berdasarkan tabel 4.14 *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,722 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Modal Usaha ( $X_1$ ) adalah reliable. Jadi, responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Modal Usaha ( $X_1$ ).

---

<sup>81</sup> Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Modal Usaha, sumber data diolah pada 2021.

**Tabel 4.15**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kualitas SDM ( $X_2$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,773	5

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>82</sup>

Berdasarkan tabel 4.15 *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,773 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Kualitas SDM ( $X_2$ ) adalah reliable. Jadi, responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Kualitas SDM ( $X_2$ ).

**Tabel 4.16**Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Bauran Pemasaran ( $X_3$ )

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,844	5

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>83</sup>

Berdasarkan tabel 4.16 *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,844 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Bauran Pemasaran ( $X_3$ ) adalah sangat reliable. Jadi, responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi tinggi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Bauran Pemasaran ( $X_3$ ).

---

<sup>82</sup> Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Kualitas SDM, sumber data diolah pada 2021.

<sup>83</sup> Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Bauran Pemasaran, sumber data diolah pada 2021.

**Tabel 4.17**

Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pengembangan Usaha (Y)

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,820	5

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>84</sup>

Berdasarkan tabel 4.17 *Reliability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,820 yang berarti bahwa konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Pengembangan Usaha (Y) adalah sangat reliable. Jadi, responden menunjukkan kestabilan dan memiliki konsistensi tinggi dalam menjawab konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan Variabel Pengembangan Usaha (Y).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam variabel tersebut normal atau tidak. Data yang berdistribusi normal adalah data yang layak digunakan dalam penelitian. Untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak dapat dilihat dari tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Jika didapat nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate.

---

<sup>84</sup> Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Pengembangan Usaha, sumber data diolah pada 2021.

**Tabel 4.18**  
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,12313785
	Absolute	,068
Most Extreme Differences	Positive	,068
	Negative	-,060
Kolmogorov-Smirnov Z		,532
Asymp. Sig. (2-tailed)		,940

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>85</sup>

Berdasarkan tabel 4.18 di atas telah diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,940 yang artinya dari nilai tersebut telah lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

#### b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lainnya dalam satu model. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Untuk mendeteksi adanya multikoleniaritas yaitu

- 1) Jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoleniaritas.

---

<sup>85</sup> Hasil Uji Normalitas, sumber data diolah pada 2021.

- 2) Jika nilai *Tolerance* tidak kurang dari 1, maka model regresi bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.19**

Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	22,372	2,498			
X1	,482	,189	,264	,891	1,123
X2	,576	,194	,510	,213	4,697
X3	,474	,175	,735	,202	4,957

a. Dependent Variable: Y

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>86</sup>

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel menunjukkan nilai  $> 0,1$  dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) semua variabel menunjukkan nilai  $< 10$ . Maka dari itu dapat disimpulkan tidak terjadi masalah Multikolinieritas dalam model ini.

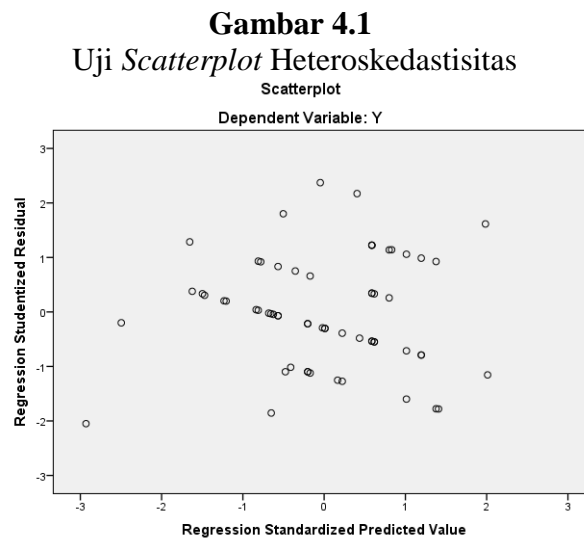
**c. Uji Heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat pula dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola, 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau

<sup>86</sup> Uji Multikolinieritas, sumber data diolah pada 2021.

disekitar angka 0, dan 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

Berikut adalah hasil uji *scatterplot* heteroskedastisitas:



**Sumber:** data primer diolah, 2021

Dari pola gambar *Scatterplot* di atas menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, titik-titik menyebar secara acak serta penyebaran titik-titiknya tidak berpola. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga model regresi layak untuk dipakai.

### 3. Uji Regresi

#### a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis atau dugaan sementara pada suatu variabel X terhadap variabel Y ada pengaruh atau tidak. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu uji signifikansi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara personal maupun bersama-sama

dilakukan dengan uji signifikansi secara individual (uji t) dan uji signifikansi secara simultan (uji F). Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub> = Modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah di Desa Kendal.

H<sub>2</sub> = Kualitas sumberdaya manusia berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah di Desa Kendal.

H<sub>3</sub> = Bauran pemasaran (*Marketing Mix*) berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah di Desa Kendal.

H<sub>4</sub> = Modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah di Desa Kendal.

#### **b. Uji Parsial dengan t-test (uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh parsial antara variabel independen yaitu Modal Usaha (X<sub>1</sub>), Kualitas SDM (X<sub>2</sub>), dan Bauran Pemasaran (X<sub>3</sub>) terhadap variabel dependen yaitu perkembangan UMKM (Y). Hipotesis diterima jika taraf signifikan  $\alpha < 0,05$  dan t hitung  $> t$  tabel. Diketahui bahwa t-tabel ( $\alpha/2, n-k-1$ ), maka  $df = n - k - 1 = 63 - 3 - 1 = 59$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga memperoleh nilai t-tabel sebesar 1,67109.



**Tabel 4.20**

Uji Parsial dengan t-test (uji t)

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,372	2,498		8,954	,000
	Modal Usaha	,482	,189	,264	3,051	,005
	Bauran Pemasaran	,576	,194	,510	3,938	,000
	Kualitas SDM	,474	,175	,735	2,716	,009

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>87</sup>

Berdasarkan table 4.20 di atas maka dapat dijelaskan:

1. Variabel Modal Usaha ( $X_1$ )

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,051 dan t-tabel sebesar 1,67109, yang berarti t-hitung > t-tabel ( $3,051 > 1,67109$ ) dengan signifikansi  $0,005 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Modal usaha terhadap perkembangan UMKM di Desa Kendal.

2. Variabel Kualitas SDM ( $X_2$ )

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,938 dan t-tabel sebesar 1,67109, yang berarti t-hitung > t-tabel ( $3,938 > 1,67109$ ) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sumberdaya manusia terhadap perkembangan UMKM di Desa Kendal.

<sup>87</sup> Uji Parsial dengan t-test (uji t), sumber data diolah pada 2021.

### 3. Variabel Bauran Pemasaran ( $X_3$ )

Dari tabel *coefficients* di atas, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,716 dan t-tabel sebesar 1,67109, yang berarti t-hitung > t-tabel ( $2,716 > 1,67109$ ) dengan signifikansi  $0,009 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara bauran pemasaran (*Marketing Mix*) terhadap perkembangan UMKM di Desa Kendal.

#### c. Uji Simultan dengan F-test (uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumberdaya Manusia, dan Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Perkembangan UMKM Desa Kendal Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung) secara simultan. Hipotesis diterima jika taraf signifikan  $\alpha < 0,05$  dan F hitung > F tabel. Diketahui bahwa f-tabel dengan nilai signifikansi 0,05 sebesar 2.53.

**Tabel 4.21**  
Uji-F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12,939	3	4,313	13,251	,000 <sup>b</sup>
	Residual	76,948	58	1,327		
	Total	89,887	61			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>88</sup>

Hipotesis :

<sup>88</sup> Uji F, sumber data diolah pada 2021.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Kendal.

$H_1$  : Ada pengaruh modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Kendal.

Berdasarkan tabel 4.21 di atas dapat dilihat nilai F hitung sebesar 13,251 dengan nilai signifikansi 0,000 dan F tabel sebesar 2,53. Maka nilai F hitung  $>$  F Tabel ( $13,251 > 2,53$ ), dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*) secara bersama-sama berpengaruh terhadap perkembangan UMKM di Desa Kendal.

#### **d. Uji Koefisien Determinasi**

Determinasi koefisien ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan suatu variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

**Tabel 4.22**  
Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,879 <sup>a</sup>	,773	,300	3,152

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

**Sumber:** data primer diolah, 2021<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas diketahui nilai *R Square* sebesar 0,773. Hal tersebut menunjukkan bahwa 7,73% variabel dependen pengembangan UMKM di Desa Kendal dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari modal usaha, kualitas sumberdaya manusia, dan bauran pemasaran (*Marketing Mix*). Sedangkan sisanya, yaitu sebesar 22,7 % dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

---

<sup>89</sup> Uji Koefisien Determinasi, sumber data diolah pada 2021.